

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis dan akurat mengenai fakta, gejala, atau peristiwa yang terjadi di lapangan, khususnya terkait dengan karakteristik suatu populasi atau wilayah tertentu. Dalam penelitian deskriptif cenderung tidak perlu mencari atau menerangkan saling hubungan dan menguji hipotesis.²⁵ Hasil dari penelitian ini berupa suatu uraian mendalam atas tulisan, ucapan, perilaku yang teramati dari individu, suatu kelompok, maupun masyarakat, serta organisasi tertentu dalam suatu keadaan. Pendekatan kualitatif dipilih karena dalam penelitian ini data yang diperoleh dan digunakan peneliti merupakan deskripsi atas data perolehan penelitian berupa hasil observasi, wawancara, dan juga dokumentasi, yang dimaksudkan agar peneliti dapat memperoleh fokus pemahaman secara mendalam.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif peran peneliti sangat diperlukan, peran peneliti dalam penelitian ini adalah pengamat partisipan. Dalam penelitian ini kehadiran peneliti diketahui secara langsung oleh informan karena dalam kehadirannya peneliti secara terbuka menyatakan identitas diri sebagai peneliti atau pengamat.

²⁵ Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif&Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020)

Dalam penelitian ini, peneliti sebagai pemeran utama dalam seluruh rangkaian penelitian, mulai dari pengumpulan data, analisis, hingga akhir kesimpulan hasil penelitian. Dari serangkaian tahapan penelitian sangat membutuhkan konsentrasi dan perhatian penuh dari peneliti yang tepat dan mampu dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu, kehadiran peneliti bersifat mutlak.

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini, diawali dengan pertemuan dengan pihak MAN 2 Kota Kediri, sebagai orientasi awal yang dilanjutkan dengan penyampaian surat ijin penelitian beserta proposal penelitian secara formal, kegiatan pengumpulan data dan keperluan peneliti lainnya yang mengharuskan peneliti hadir di MAN 2 Kota Kediri.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian berada di MAN 2 Kota Kediri yang berlokasi di Jl. Letjend Suprpto No.58, Banjaran, Kec. Kota, Kota Kediri, Jawa Timur. Pemilihan lokasi ini dipilih berdasarkan pertimbangan bahwa MAN 2 Kota Kediri merupakan salah satu madrasah favorit di Kota Kediri. Hal tersebut dibuktikan dengan alasan MAN 2 Kota Kediri dapat mempertahankan eksistensi serta prestasi siswa secara akademik khususnya. Menurut data yang bersumber dari website kemenag pada tanggal 31 Maret 2023, madrasah telah berhasil mengoleksi lebih dari 130 prestasi. Hasil dari capaian-capaian tersebut juga mempengaruhi siswa hingga lolos ke berbagai PTN, serta menjadikan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Kediri menduduki peringkat 151 terbaik nasional dan 14 regional top 1000 LTMPT 2022.

Peneliti tertarik untuk mengambil objek penelitian di madrasah tersebut karena ingin mengetahui bagaimana upaya madrasah dalam mengembangkan

kurikulum dalam pengaruhnya membentuk skill akademik terhadap siswa sehingga siswa dapat memaksimalkan potensinya dalam meraih prestasi akademik.

D. Sumber Data

Data sebagai catatan dan sumber informasi yang berupa fakta dibutuhkan dalam tindak lanjut proses penelitian. Data diperoleh dari hasil pengamatan di lapangan yang selanjutnya data tersebut diolah dan dianalisis dalam rangka memahami suatu gejala dan fenomena sosial yang terjadi untuk mendukung dan memperkuat teori. Dengan diperolehnya data, maka peneliti harus mampu dalam mengkaji, mengkomparasikan, serta menganalisis data sebagai langkah dalam proses mengambil makna serta memberikan pembahasan dalam penelitian. Maka dari itu sumber data harus dapat memberikan data dan informasi tentang objek penelitian serta relevan dengan judul penelitian, yaitu “Pengaruh Manajemen Kurikulum Terhadap Pembentukan *Academic Skill* Dalam Mewujudkan Prestasi Akademik Siswa di Man 2 Kota Kediri”. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti mengambil dua jenis data yang akan digunakan yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung di lapangan oleh peneliti. Dalam memperoleh data primer, peneliti harus berhadapan langsung dengan sumber data. Data primer diperoleh melalui wawancara atau dapat juga diperoleh dari hasil kuesioner terhadap sejumlah informan yang dimaksudkan, yang dapat memberikan data dan informasi yang akurat bagi keberlangsungan penelitian. Proses wawancara akan dilakukan kepada

Kepala Madrasah, waka kurikulum, dan guru MAN 2 Kota Kediri, serta pemerolehan data kuesioner dari siswa jika diperlukan.

2. Data Sekunder

Untuk melengkapi dan memperkuat data primer yang telah dikumpulkan, peneliti juga menggunakan data sekunder sebagai sumber informasi tambahan. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari berbagai sumber yang telah ada sebelumnya dan tidak diperoleh secara langsung dari subjek penelitian. Sumber data sekunder dapat berupa literatur tertulis, dokumen resmi, arsip, surat kabar, dan sumber lainnya yang relevan.

Penggunaan data sekunder bertujuan untuk memberikan konteks tambahan serta mendukung temuan utama yang diperoleh melalui proses observasi dan wawancara. Dalam penelitian ini, data sekunder yang digunakan meliputi dokumen arsip milik sekolah, buku-buku pendukung, serta berbagai bahan bacaan literasi lainnya yang berkaitan dengan topik penelitian. Data ini berperan sebagai pelengkap untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif terhadap permasalahan yang dikaji.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Sebagai upaya dalam memperoleh data yang valid, maka dalam penelitian ini peneliti harus menggunakan teknik atau metode dalam pengumpulan data. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi mengamati, serta wawancara mendalam (*in depth*

interview), dan dokumentasi.²⁶ Oleh karena itu dalam rangka pengumpulan data ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, diantaranya:

1. Observasi

Observasi dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang dimana prosesnya melalui pengamatan yang sistematis dan terstruktur, baik dilakukan secara langsung maupun secara tidak langsung. Menurut Sukmadinata, menyatakan bahwa observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Kegiatan tersebut bisa berkenaan dengan cara guru mengajar, siswa belajar, kepala sekolah yang sedang memberikan pengarahan, personil bidang kepegawaian yang sedang rapat, dan sebagainya.

Observasi merupakan proses yang kompleks, yang tersusun dari proses biologis dan psikologis. Dalam menggunakan teknik observasi yang terpenting ialah mengandalkan pengamatan dan ingatan si peneliti.²⁷

Proses pengamatan atau observasi ini dilakukan untuk mengetahui tujuan dari penelitian yang diangkat peneliti, yaitu tentang pengaruh manajemen kurikulum terhadap pembentukan *academic skill* siswa dalam memaksimalkan potensinya dalam meraih prestasi akademik. Observasi dilakukan oleh peneliti guna memperoleh data-data langsung, serta informasi terkait penelitian yang dilakukan.

Peneliti memberlakukan teknik observasi nonpartisipatif (*nonparticipatory observation*) dalam penelitian ini. Peneliti tidak serta

²⁶ Hardani, *Metode penelitian...*, hlm. 121.

²⁷ Hardani, *Metode penelitian...*, hlm. 123.

dalam kegiatan-kegiatan yang sedang dilaksanakan, peneliti hanya bersifat sebagai pengamat dan tidak terlibat langsung dalam proses manajemen kurikulum.

2. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan percakapan antara dua orang atau lebih dalam proses pertukaran informasi dan atau gagasan dalam suatu topik tertentu melalui tanya jawab. Sementara Nazir memberikan pengertian wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).²⁸ Pertanyaan sangat penting untuk menangkap persepsi, pikiran, pendapat, perasaan orang tentang suatu gejala, peristiwa, fakta atau realita. Karena persepsi, perasaan, pikiran orang sangat berarti, dapat dipahami dan dapat dieksplisitkan dan dianalisis secara ilmiah. Dengan adanya wawancara partisipan akan dapat membagikan pengalamannya dengan peneliti.²⁹

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara semi terstruktur. Dimana peneliti menggunakan pedoman wawancara sebagai acuan proses wawancara, dengan tetap memperhatikan unsur fleksibel dan terbuka dalam mengembangkan topik, menemukan ide, serta dalam menemukan permasalahan.

3. Dokumentasi

²⁸ Hardani, *Metode penelitian...*, hlm. 137-138.

²⁹ Jozef Raco, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*, (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010)

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Metode ini lebih mudah dibandingkan dengan metode pengumpulan data yang lain. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.³⁰

4. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh data dari sumber-sumber karya ilmiah, media massa, textbooks, dan sumber lainnya. Metode studi pustaka digunakan dalam rangka menambah sumber informasi dan data yang diperlukan dalam penelitian untuk memperkuat aspek validitas data yang dihasilkan.

Kualitas dalam instrumen penelitian menjadi hal yang utama dalam mempengaruhi kualitas data hasil penelitian, oleh karena itu peneliti telah menentukan dan menyusun instrumen dengan sedemikian rupa untuk membantu memberikan data yang valid dan reliabel. Adapun beberapa instrumen penelitian yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

1. Pedoman Observasi. Pedoman observasi penelitian disusun terlebih dahulu sebagai panduan dasar dalam mengumpulkan data, mulai dari proses pengamatan, pencatatan, serta penggalian informasi terhadap gejala-gejala yang diselidiki dalam pengamatan.
2. Pedoman Wawancara. Pedoman wawancara dalam penelitian disusun agar dapat memudahkan peneliti dalam proses alur wawancara agar lebih terarah

³⁰ Hardani, *Metode penelitian...*, hlm. 149-150.

dan terstruktur guna memberikan data-data yang koheren dengan pembahasan penelitian.

Adapun indikator instrumen penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data ialah sebagai berikut:

Tabel 1. 2. Indikator Penelitian

Fokus Penelitian	Indikator	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data
Perencanaan manajemen kurikulum terhadap pembentukan <i>academic skill</i> dalam meningkatkan prestasi akademik siswa	<ul style="list-style-type: none"> a. Kurikulum yang digunakan b. Tahapan perencanaan kurikulum c. Pihak-pihak yang terlibat 	<ul style="list-style-type: none"> a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 	<ul style="list-style-type: none"> a. Kepala Sekolah b. Waka Kurikulum c. Guru
Implementasi pembelajaran kurikulum terhadap pembentukan <i>academic skill</i> dalam meningkatkan prestasi	<ul style="list-style-type: none"> a. Proses implementasi b. Aspek-aspek dalam implementasi c. Pihak-pihak yang terlibat 	<ul style="list-style-type: none"> a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 	<ul style="list-style-type: none"> a. Kepala Sekolah b. Waka Kurikulum c. Guru

akademik siswa			
Evaluasi dari manajemen kurikulum terhadap pembentukan <i>academic skill</i> dalam meningkatkan prestasi akademik siswa?	<ul style="list-style-type: none"> a. Proses evaluasi b. Aspek yang dievaluasi c. Waktu evaluasi d. Manfaat evaluasi 	<ul style="list-style-type: none"> a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 	<ul style="list-style-type: none"> a. Kepala Sekolah b. Waka Kurikulum c. Guru

F. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini mengacu pada proses pengelolaan dan pengolahan data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi secara sistematis, dengan tujuan untuk menafsirkan data tersebut sehingga dapat menghasilkan pemahaman baru, pendapat, atau bahkan gagasan teoretis. Seluruh data yang telah dikumpulkan ditelaah secara cermat oleh peneliti, kemudian diringkas dan disusun kembali berdasarkan informasi utama yang relevan. Proses ini dilakukan secara runtut agar data yang tersedia dapat digunakan secara maksimal dalam menjawab fokus penelitian.³¹ Berikut langkah-langkah analisis data yang digunakan oleh peneliti:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

³¹ Intan Sari Dewi, "Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di MAN 1 Kota Kediri", *Skripsi* Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Kediri, (2021)

Reduksi data merupakan tahap awal dari proses analisis, yang bertujuan untuk menyaring data dengan cara mengorganisasi, menyederhanakan, dan mengelompokkan data yang penting. Proses ini juga mencakup penghilangan data yang tidak relevan agar hanya informasi yang signifikan yang dipertahankan. Reduksi data membantu peneliti untuk memfokuskan perhatian pada hal-hal yang benar-benar mendukung tujuan penelitian, sehingga simpulan yang diperoleh nantinya menjadi lebih tajam dan dapat diverifikasi.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Tahap berikutnya adalah penyajian data, yaitu menampilkan informasi dalam bentuk yang terorganisasi agar memudahkan peneliti dalam menarik kesimpulan. Menurut Miles dan Huberman, penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat berupa uraian naratif, bagan, diagram alur (flowchart), atau hubungan antar kategori. Dengan menyajikan data secara visual atau deskriptif, peneliti dapat lebih mudah memahami dinamika yang terjadi di lapangan dan menentukan langkah lanjutan secara lebih terarah.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam analisis data adalah menarik kesimpulan berdasarkan data yang telah direduksi dan disajikan sebelumnya. Kesimpulan ini merupakan ringkasan dari temuan utama yang berkaitan langsung dengan fokus dan tujuan penelitian. Penarikan kesimpulan dilakukan secara induktif maupun deduktif, dengan mempertimbangkan hasil interpretasi yang telah dilakukan selama proses analisis. Kesimpulan

yang dihasilkan harus bersifat logis, teruji, dan mendukung pemecahan masalah yang diangkat dalam penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Data yang diperoleh, dianalisis, dikumpulkan dan dicatat sedemikian rupa dalam penelitian harus diperiksa keabsahan atau keakuratannya. Ketepatan data yang diperoleh peneliti dapat diukur dengan melakukan keempat uji keabsahan data berikut:

1. Memperpanjang Waktu Pengamatan

Memperpanjang pengamatan berarti peneliti tinggal di lapangan sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data, dan akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang akan dikumpulkan.

2. Ketekunan Pengamat

Moleong menjelaskan, ketekunan pengamat bermaksud menemukan ciri-ciri unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan hal-hal tersebut secara terperinci. Dengan ketekunan pengamatan ini, peneliti dapat juga memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan ketentuan pengamatan dengan melaksanakan beberapa hal diantaranya:

- a. Meneliti kebenaran dokumen yang didapatkan,
- b. Meneliti data yang didapatkan, baik dari hasil wawancara, observasi dan hasil dokumentasi,

- c. Mencatat dan mengumpulkan dengan sedetail-detailnya yang berhubungan dengan fokus penelitian.

3. Triangulasi

Dalam triangulasi menurut Sugiyono, triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Triangulasi sendiri terbagi menjadi tiga bagian, yakni triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Adapun yang akan digunakan peneliti ialah

a. Triangulasi sumber

Yakni dimana metode triangulasi ini digunakan untuk memperkuat keabsahan data melalui pengumpulan informasi dari berbagai sumber yang berbeda. Hal ini berarti data yang didapatkan dan dikumpulkan tidak hanya berasal dari satu informan saja, melainkan juga berasal dari berbagai sumber lain seperti dokumen, arsip, maupun observasi lapangan oleh peneliti. Dalam hal ini peneliti memiliki 4 informan sebagai narasumber, yang terdiri dari, Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum, serta dua guru. Kemudian peneliti juga mengumpulkan data berdasarkan sumber-sumber lain, seperti, dokumen kurikulum madrasah, arsip, serta observasi.

b. Triangulasi Teknik

Digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

c. Triangulasi Waktu

Digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu yang berbeda

Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan triangulasi sumber dari para informan yang terpilih, yang kemudian dari masing-masing hasil yang didapatkan akan digabungkan dan di cek keabsahannya.